

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV SDN Karet 06 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I sebanyak tiga kali pertemuan, dan siklus II sebanyak dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dialokasikan waktu yaitu 2x35 menit. Jadi total waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah $5 \times 2 \times 35$ menit = 350 menit. Peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas bertindak sebagai *observer*. Pelaksanaan setiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dideskripsikan data hasil pengamatan hasil intervensi tindakan pada setiap siklus sebagai berikut :

1. Deskripsi Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas. Perencanaan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut : 1) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran PKn

dengan materi kebebasan berorganisasi menggunakan metode *active learning* tipe *quiz team* yang mengacu pada SK dan KD dalam KTSP 2006 sesuai dengan kurikulum yang dipakai SDN Karet 06 Pagi Setia Budi Jakarta Selatan, 2) menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), soal evaluasi sebanyak 10 butir pilihan ganda, instrumen hasil belajar ranah kognitif yang akan diberikan pada setiap akhir pertemuan siklus I dan II masing-masing sebanyak 20 butir soal pilihan ganda untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pembelajaran PKn tentang sistem pemerintahan tingkat pusat menggunakan metode *active learning* tipe *quiz team*, serta lembar pengamatan untuk memantau aktifitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas, 3) mempersiapkan alat dan media pembelajaran disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada siswa berupa gambar-gambar presiden dan wakil presiden, bagan struktur pemerintahan tingkat pusat, serta *power point slide*, dan 4) mempersiapkan kamera untuk mengambil gambar selama kegiatan pembelajaran sebagai dokumentasi peneliti.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Siklus I dilaksanakan dalam tiga kali. Siklus I dilakukan pada Selasa, 3 Mei 2016 pukul 09:45-11:00 WIB, Senin 9 Mei 2016 pukul 09:45-11.00, Selasa 10 Mei 2016 pukul 12:30-13.15 yang diikuti oleh 27

siswa kelas IV SDN Karet 06 Pagi. Berikut ini adalah deskripsi tindakan tiap pertemuan :

1) Pertemuan Pertama (Selasa, 3 Mei 2016)

a) Kegiatan Awal (10 Menit)



Gambar 4.1

Guru menanyakan kabar siswa dan memberikan apersepsi

Siswa dikondisikan untuk merapikan meja dan bangkunya sebelum memulai pelajaran. Guru menanyakan kabar siswa, dilanjutkan dengan apersepsi “setiap negara perlu memiliki kepala negara atau presiden dan wakil presiden, siapa presiden dan wakil presiden kita sekarang?”. Dari apersepsi tersebut siswa menjawab sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Selanjutnya guru menyampaikan materi ajar dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti (50 menit)



Gambar 4.2

Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi pelajaran yang disampaikan.

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi tentang pengertian sistem pemerintahan, lembaga legislatif dan yudikatif. Siswa mengamati bagan struktur pemerintahan tingkat pusat. Dari pengamatan gambar tersebut, siswa menanyakan beberapa hal yang belum dipahami seperti mengapa ada sistem pemerintahan. Salah satu seorang siswa menjawab pertanyaan tersebut yaitu karena setiap negara perlu ada badan pemerintahan agar negara dapat maju dan berkembang. Guru membenarkan jawaban siswa lalu memberikan penjelasan tambahan mengenai pengertian lembaga legislatif yaitu sebuah lembaga atau dewan yang memiliki tugas untuk membuat atau merumuskan undang-undang yang

dirumuskan dalam sebuah negara, fungsi utamanya adalah merancang atau membuat undang-undang.



Gambar 4.3

Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok atau tim

Setelah mengawali pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab kemudian guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 8-9 siswa setiap kelompoknya. Guru membagi siswa menjadi tiga tim besar yaitu tim A, B, dan C. Pemilihan anggota setiap tim ditentukan secara acak tanpa mengklasifikasikannya berdasarkan kemampuan akademiknya. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya kecemburuan antara anggota tim.



Gambar 4.4 Guru memberi petunjuk pelaksanaan metode *active learning* tipe *quiz team*

Guru menjelaskan metode *active learning* tipe *quiz team* dalam pembelajaran. Kemudian pada pertemuan yang pertama peneliti meminta tim A untuk menjadi pemandu kuis dan menyiapkan 10 soal, sementara tim B dan C menggunakan waktu untuk memeriksa catatan mereka. Catatan tersebut diperoleh dari materi yang sebelumnya telah dijelaskan oleh guru.



Gambar 4.5

Tim A menyiapkan kuis

Guru mengadakan *quiz tim* setelah pemberian materi selesai. Ketika semua siswa sudah merasa siap dan paham mengenai prosedur *quiz team*, maka *quiz team* pun dimulai. Salah satu tim yang ditunjuk dan diminta untuk menyiapkan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang baru diajarkan.; di siklus pertama ini tim yang pertama kali ditunjuk untuk menjadi pemimpin kuis adalah tim A.

Banyak siswa bingung dalam membuat pertanyaan karena siswa pikir jika pertanyaannya sulit, siswa itu sendiri tidak bisa menjawab. Lalu guru memberikan penjelasan bahwa tidak apa-apa jika siswa tidak tahu jawaban dari pertanyaan yang ditanyakan karena memang itu gunanya bertanya, lalu guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa. Guru membimbing dan memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.



Gambar 4.6

Siswa berdiskusi dan menuliskan pertanyaan



Gambar 4.7

Tim A membacakan pertanyaan untuk tim B

Tim A bertindak sebagai pemandu kuis, memberikan soal kepada tim B dan tim C sebagai peserta kuis. Tugas dari tim yang bertindak sebagai pemandu kuis adalah mempersiapkan soal berkaitan dengan materi yang telah diajarkan oleh peneliti sebelumnya.

Tim B menjawab soal dari tim A, namun apabila tim B tidak dapat menjawab, maka tim C memiliki kesempatan untuk menjawab. Kemudian untuk pertanyaan selanjutnya tim A memberikan pertanyaan kepada tim C dan ulangi prosesnya.



Gambar 4.8

Tim B menjawab pertanyaan dari tim A

c) Kegiatan akhir (10 menit)

Pada kegiatan ini, siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa dan merefleksi kegiatan pembelajaran, serta diakhiri dengan membaca doa sebelum pulang.



Gambar 4.9

Siswa membaca doa sebelum pulang

2) Pertemuan Kedua (Senin, 9 Mei 2016)

a) Kegiatan awal (10 menit)



Gambar 4.10

Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa

Siswa dikondisikan untuk merapikan meja dan bangkunya sebelum memulai pelajaran. Guru menanyakan kabar siswa dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Siswa dikondisikan untuk merapikan meja dan bangkunya sebelum memulai pelajaran. Guru menanyakan kabar siswa, dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan mengajak siswa untuk menyebutkan lembaga-lembaga negara (lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif) yang dibimbing oleh guru. Tanya jawab ini dikaitkan dengan sistem pemerintahan tingkat pusat yang akan dibahas. Selanjutnya guru menyampaikan materi ajar dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan ini, guru melanjutkan menyampaikan materi dari pertemuan sebelumnya yaitu tentang lembaga legislative dan yudikatif. Meminta siswa membentuk kelompok yaitu terdiri dari 8-9 siswa setiap timnya. Siswa membentuk tim dengan anggota yang sama dengan pertemuan sebelumnya, tidak membentuk kelompok baru. Guru menjelaskan metode *active learning* tipe *quiz team*. Kemudian pada segmen selanjutnya peneliti menunjuk tim B untuk menyiapkan kuis dengan jawaban singkat, sedangkan tim A dan tim C menggunakan waktu mereka untuk memeriksa catatan mereka.



Gambar 4.11 Guru menunjuk tim B menjadi pemandu kuis

Guru mengatur pembagian tim, membimbing dan memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran, tiap-tiap tim saling bekerja sama dan sungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan dari tim lain serta menyampaikan pertanyaan untuk kelompok lain.



Gambar 4.12

Tim B memberikan pertanyaan kepada tim C



Gambar 4.13 Tim C antusias menjawab pertanyaan dari tim B

Ada kelompok yang bertanya arti hak amandemen, siswa menjawab hak amandemen adalah hak untuk mengajukan undang-undang. Guru menanggapi jawaban siswa yang kurang tepat. Karena siswa tidak ada yang bisa menjawab pertanyaan itu. Kegiatan berlanjut sampai setiap kelompok mendapat giliran bertanya dan menjawab. Selanjutnya siswa mengerjakan LKS yang sudah dibagikan oleh guru.



Gambar 4.14 Siswa mengerjakan LKS

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada kegiatan ini, siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa dan merefleksi kegiatan pembelajaran.



Gambar 4.15

Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran

3) Pertemuan Ketiga (10 Mei 2016)

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan member salam dan mengecek kehadiran siswa. Siswa dikondisikan untuk merapikan meja dan bangkunya sebelum memulai pelajaran. Guru menanyakan kabar siswa. Guru melakukan tanya jawab tentang materi pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.



Gambar 4.16

Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa

b) Kegiatan inti (50 menit)

Pada kegiatan ini, guru melanjutkan menyampaikan materi dari pertemuan sebelumnya yaitu tentang lembaga-lembaga pemerintahan di Indonesia dan tugas wewenang BPK. Guru meminta siswa membentuk tim yang terdiri dari 8-9 siswa setiap timnya. Siswa berkelompok dengan anggota tim yang sama pada pertemuan sebelumnya, tidak membentuk tim baru.

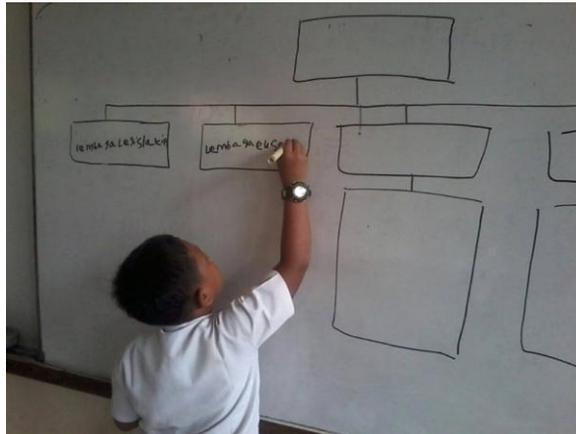
Kemudian guru meminta tim C untuk menjadi pemimpin kuis dan menyiapkan kuis dengan 10 soal, sementara tim A dan B menggunakan waktu untuk memeriksa catatan mereka. Catatan tersebut mereka peroleh dari materi yang sebelumnya telah dijelaskan oleh guru.



Gambar 4. 17 Tim B menjawab pertanyaan dari tim C

Pada pertemuan ini tim C memberikan pertanyaan kepada tim A namun jawaban tim A kurang tepat, dan pertanyaan dilempar kepada tim B. tim B menjawab pertanyaan dengan tepat dan mendapatkan skor. Tiap-tiap tim saling bekerja sama dan sungguh sungguh dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain serta menyampaikan pertanyaan untuk tim lain.

Siswa mulai berlomba memberi pertanyaan sulit, agar tim yang mendapatkan pertanyaan kesulitan mencari jawabannya. Tim yang tidak tahu jawabannya sering kali bertanya pada guru agar diberitahu jawaban yang benar. Beberapa siswa tidak terima jika mendapat pertanyaan yang sulit. Setelah selesai melakukan kuis, tim yang mendapat skor terendah membuat struktur sistem pemerintahan pusat beserta pengertian dari setiap susunan pemerintahan di papan tulis.



Gambar 4. 18 Tim C membuat struktur sistem pemerintahan pusat

Selanjutnya siswa mengerjakan evaluasi dan instrument hasil belajar siklus I. siswa diberi waktu 20 menit untuk menyelesaikan soal. Guru mengingatkan siswa agar tidak mencontek dan mengerjakan soal dengan jujur.



Gambar 4. 19 Siswa mengerjakan soal evaluasi di akhir siklus I

c) Kegiatan Akhir (10 menit)



Gambar 4. 20 Guru melakukan tanya jawab dengan siswa dan merefleksi kegiatan pembelajaran.

Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal sudah habis. Guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan lembar evaluasi di meja guru. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa dan merefleksi kegiatan pembelajaran.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan tindakan (*observing*) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan (*acting*), *observer* melakukan pengamatan berdasarkan panduan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa sebanyak

20 butir pernyataan yang telah dibuat peneliti. Penilaian lembar aktivitas guru dan siswa dilakukan guna untuk mengetahui keberhasilan metode *active learning* tipe *quiz team* dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa.

Selain mengamati dan menilai lembar aktivitas guru dan siswa, *observer* juga membuat catatan lapangan yang telah disediakan oleh peneliti. *Observer* mencatat kekurangan dan kelebihan yang terjadi saat tahap pelaksanaan berlangsung ke dalam catatan lapangan. Beberapa kelebihan tersebut antara lain : siswa aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang guru ajukan pada proses pembelajaran, siswa tidak malu untuk bertanya pada guru jika ada hal yang belum dimengerti, siswa mulai berani dalam menyampaikan pendapatnya. Dari kelebihan tersebut, terdapat kekurangan selama pembelajaran. Berikut adalah hasil temuan pada siklus I.

Table 4. 1 Hasil Pengamatan Tindakan Siklus I

No.	Temuan
1.	Siswa masih bingung untuk memberikan pertanyaan
2.	Siswa kurang berani memberikan pertanyaan sulit karena siswa itu sendiri tidak tahu jawabannya
3.	Beberapa siswa dalam tim ada yang tidak membuat pertanyaan dan ringkasan materi karena sibuk mengobrol
4.	Siswa membuat pertanyaan terlalu luas atau di luar materi yang disampaikan guru
5.	Siswa mengeluh saat mendapat pertanyaan terlalu sulit

Berdasarkan hasil temuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapat dalam proses pembelajaran belum memenuhi apa yang teliti harapkan dan penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi pada tahap ini merupakan tindakan pengkajian terhadap keberhasilan dan kegagalan yang ditemui oleh peneliti dan *observer* pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga di siklus pertama. Temuan yang diperoleh berupa kekurangan yang harus diperbaiki dan hal-hal yang dianggap baik untuk ditingkatkan lagi. Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan pada pengamatan, peneliti bersama *observer* melakukan diskusi untuk memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran dan dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

Tabel 4.2 Hasil temuan dan perbaikan pada siklus I

No	Temuan	Perbaikan Siklus I
1.	Siswa masih bingung untuk memberikan pertanyaan	Memotivasi siswa agar tidak bingung memberikan pertanyaan
2.	Siswa kurang berani memberikan pertanyaan sulit karena siswa itu sendiri tidak tahu jawabannya	Memotivasi siswa agar berani memberikan pertanyaan yang sulit
3.	Beberapa siswa dalam tim ada yang tidak membuat pertanyaan dan ringkasan materi karena sibuk mengobrol	Guru mengingatkan siswa untuk membuat pertanyaan dan ringkasan materi pada saat tim lain membuat pertanyaan.
4.	Siswa membuat pertanyaan terlalu luas atau di luar materi yang disampaikan guru	Guru mengingatkan batasan materi untuk membuat pertanyaan
5.	Siswa mengeluh saat mendapat pertanyaan terlalu sulit	Guru memotivasi siswa agar tidak mengeluh dan bekerjasama dalam tim untuk membuat pertanyaan sulit

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil yang diperoleh, maka pada siklus berikutnya diperlukan beberapa perbaikan untuk mencapai target yang telah ditetapkan peneliti. Hasil pada siklus I belum mencapai target yang ditetapkan, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada siklus II untuk mencapai target yang telah ditetapkan peneliti.

2. Deskripsi Data siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas. Perencanaan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut : 1) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran PKn dengan materi sistem pemerintahan tingkat pusat menggunakan metode *active learning* tipe *quiz team* yang mengacu pada SK dan KD dalam KTSP 2006 sesuai dengan kurikulum yang dipakai SDN Karet 06 Pagi Setia Budi Jakarta Selatan, 2) menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), soal evaluasi sebanyak 10 butir pilihan ganda, instrumen hasil belajar ranah kognitif yang akan diberikan pada setiap akhir pertemuan siklus I dan II masing-masing sebanyak 20 butir soal pilihan ganda untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pembelajaran PKn tentang sistem pemerintahan tingkat pusat menggunakan metode *active learning* tipe *quiz team*, serta lembar pengamatan untuk memantau aktifitas siswa dan guru selama kegiatan

belajar mengajar berlangsung di kelas, 3) mempersiapkan alat dan media pembelajaran disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada siswa berupa gambar-gambar presiden dan wakil presiden, bagan struktur pemerintahan tingkat pusat, serta *power point slide*, dan 4) mempersiapkan kamera untuk mengambil gambar selama kegiatan pembelajaran sebagai dokumentasi peneliti.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, maka pada siklus II ini peneliti merencanakan hal-hal yang harus dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kekurangan yang sama pada siklus I. Hal-hal yang harus dilakukan peneliti pada siklus II yaitu guru mengelola kelas dengan lebih efektif agar kelas terorganisir dengan baik sehingga semua siswa memperhatikan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Guru juga perlu memotivasi siswa agar masing-masing tim dapat dan berani untuk menjawab pertanyaan dari pemandu kuis. Guru membimbing dan memberi penjelasan pada siswa ketika akan membuat pertanyaan agar siswa tidak bingung dalam membuat pertanyaan.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Siklus II dilaksanakan pada hari Senin 23 Mei 2016 pukul 09:45-11.00, Selasa 24 Mei 2016 pukul 12:30-13:45 yang diikuti

oleh 25 siswa kelas IV SDN Karet 06 Pagi. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru kelas sebagai *observer*. Berikut ini adalah deskripsi tindakan tiap pertemuan :

1) Pertemuan Pertama (Senin, 23 Mei 2016)

a) Kegiatan Awal (10 menit)



Gambar 4.21 Guru menanyakan kabar siswa dan memberikan apersepsi

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Siswa dikondisikan untuk merapikan meja dan bangkunya sebelum memulai pelajaran. Guru menanyakan kabar siswa, dilanjutkan dengan apersepsi “?”. Dari apersepsi tersebut siswa menjawab sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Selanjutnya guru menyampaikan materi ajar dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan ini guru melanjutkan menyampaikan materi dari pertemuan sebelumnya yaitu tentang pengertian sistem pemerintahan, lembaga-lembaga di Indonesia, tugas dan wewenang BPK. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 8-9 siswa setiap timnya. Guru membagi siswa menjadi tiga tim besar yaitu tim A, B, dan C. Pemilihan anggota setiap tim ditentukan secara acak tanpa mengklasifikasikannya berdasarkan kemampuan akademiknya agar menghindari adanya kecemburuan antara anggota tim.

Guru menjelaskan metode *active learning* tipe *quiz team* dalam pembelajaran. Kemudian pada pertemuan ini peneliti meminta tim B menjadi pemandu kuis agar menyiapkan kuis dengan membuat 10 pertanyaan, sementara tim A dan C menggunakan waktu untuk memeriksa catatan mereka. Catatan tersebut mereka peroleh dari materi yang sebelumnya telah dijelaskan oleh guru.

Guru mengadakan *quiz tim* setelah pemberian materi selesai. Ketika semua siswa sudah merasa siap dan paham mengenai prosedur *quiz team*, maka *quiz team* pun dimulai. Salah satu tim yang ditunjuk dan diminta untuk menyiapkan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang baru diajarkan, di

siklus kedua ini guru memilih tim B yang pertama kali ditunjuk untuk menjadi pemimpin kuis.



Gambar 4. 22 Guru membimbing dan memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.



Gambar 4. 23 Tim B membacakan soal kepada tim C

Tiap-tiap tim saling bekerja sama dan sungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan dari tim lain serta menyampaikan pertanyaan untuk tim

lain. Tim B bertanya kapan pertama kali sistem pemerintahan didirikan. Namun siswa tidak ada yang bisa menjawab pertanyaan tersebut. Karena tim C tidak ada yang bisa menjawab maka pertanyaan dilempar kepada tim A.



Gambar 4. 24 Tim A berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dari tim B



Gambar 4. 25 Tim A menjawab pertanyaan dari tim B

Tim B membacakan soal untuk tim C, namun tim C tidak dapat menjawabnya, maka tim A memiliki kesempatan untuk menjawab. Kemudian untuk pertanyaan selanjutnya tim C memberikan pertanyaan kepada tim A dan ulangi prosesnya. Selanjutnya, siswa mengerjakan LKS yang sudah dibagikan oleh guru.

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada kegiatan ini siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa dan merefleksi kegiatan pembelajaran.

2) Pertemuan Kedua (24 Mei 2016)

a. Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Siswa dikondisikan untuk merapikan meja dan bangkunya sebelum memulai pelajaran. Guru menanyakan kabar siswa, dilanjutkan dengan apersepsi “siapa menteri pendidikan Indonesia? Siapa yang tahu?”. Dari apersepsi tersebut siswa menjawab sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki. Selanjutnya guru menyampaikan materi ajar dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan ini guru melanjutkan materi dari pertemuan selanjutnya yaitu tentang tugas, wewenang dan kewajiban seorang presiden dan wakil presiden. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 8-9 siswa setiap timnya. Guru membagi siswa menjadi tiga tim besar yaitu tim A, B, dan C. Kemudian pada pertemuan ini peneliti meminta tim C menjadi pemandu kuis agar menyiapkan kuis dengan membuat 10 pertanyaan, sementara tim A dan B menggunakan waktu untuk memeriksa catatan mereka. Catatan tersebut mereka peroleh dari materi yang sebelumnya yang telah dijelaskan oleh guru. Guru mengadakan *quiz tim* setelah pemberian materi selesai. Ketika semua siswa sudah merasa siap dan paham mengenai prosedur *quiz team*, maka *quiz team* pun dimulai.



Gambar 4. 25 Tim menyiapkan catatan sebelum kuis dimulai

Tim C membacakan soal untuk tim A, namun ada beberapa soal yang tidak dapat dijawab oleh tim A maka tim B berhak menjawab soal dari tim C



Gambar 4. 26 Siswa dari tim B menjawab soal dari tim C

Pada pertemuan ini, siswa mulai berlomba memberi pertanyaan sulit, agar tim yang mendapatkan pertanyaan kesulitan mencari jawabannya. Tim yang tidak tahu jawabannya seringkali bertanya kepada guru agar diberitahu jawaban yang benar. Beberapa siswa tidak terima jika mendapat pertanyaan yang sulit. Setelah kuis sudah selesai dilaksanakan tim yang mendapat skor terendah yaitu tim A maju ke depan dan membuat struktur sistem pemerintahan serta menuliskan tugas dan fungsi pada setiap lembaga dalam sistem pemerintahan.



Gambar 4.27 Tim A membuat struktur sistem pemerintahan

Selanjutnya siswa mengerjakan soal evaluasi instrument hasil belajar siklus 2. Siswa diberi waktu 20 menit untuk menyelesaikan soal. Guru mengingatkan siswa agar tidak mencontek dan mengerjakan soal dengan jujur.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal sudah habis. Guru menginstruksikan untuk mengumpulkan jawaban di meja guru. Selanjutnya siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa dan merefleksi kegiatan pembelajaran.

d) Refleksi

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan observer pada siklus II, terlihat adanya peningkatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selama pembelajaran berlangsung pada siklus II. Dengan kegiatan berdiskusi saat pelaksanaan kuis, siswa terlihat lebih aktif dibandingkan dengan siklus I. siswa mulai berani mengajukan pertanyaan sulit. Selain itu tampak adanya kerjasama dalam tim saat akan memilih pertanyaan untuk ditanyakan. Siswa juga sering bertanya di akhir pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *active learning* tipe *quiz team* pada siswa kelas IV SDN Karet 06 Pagi dapat dikatakan telah berhasil pada siklus II.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data diperoleh melalui pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus. Hasil pengamatan tersebut didapat melalui instrumen pemantauan tindakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode *active learning* tipe *quiz team* yang terdiri dari 20 butir pernyataan yang disusun sesuai dengan komponen pembelajaran. Untuk mendapatkan data yang akurat dan terpercaya peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara :

1. Data proses

Data proses penelitian ini diperoleh melalui data observasi. Data tersebut berupa lembar observasi yang terdiri dari aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menguji keterpercayaan data yang diperoleh, maka peneliti melakukan pemeriksaan keterpercayaan data dengan cara triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan pemanfaatan data pada lembar observasi dengan data yang berasal dari catatan lapangan dan dokumentasi. Hasil perbandingan tersebut menjadi acuan pengamatan akhir dalam menentukan adanya tindakan perbaikan atau tidak. Data tersebut kemudian diverifikasi oleh *observer* dan peneliti yang kemudian ditandatangani sebagai bukti data tersebut akurat dan terpercaya (*expert judgement*).

2. Data Hasil

Data hasil penelitian ini diperoleh melalui tes evaluasi hasil belajar PKn siswa yang diberikan pada akhir siklus I dan II setelah tindakan diberikan. Soal tes yang diberikan sebelumnya diperiksa terlebih dahulu oleh ahli PKn melalui validasi instrument tes. Hasil tes siswa kemudian diperiksa dan dianalisis, selanjutnya hasil tes tersebut dijadikan sebagai data hasil

penelitian yang akurat untuk mengetahui tingkat penguasaan materi siswa pada setiap siklusnya.

C. Analisis Data

Analisis data diperoleh dari data pemantauan tindakan dan data penelitian. Data pemantauan tindakan berupa aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *active learning* tipe *quiz team* pada siklus I dan siklus II melalui pengamatan langsung berdasarkan instrument pemantauan tindakan yang dilakukan oleh *observer*, adapun data penelitian diperoleh dari data tentang hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Karet 06 Pagi. Analisis data dapat disajikan berdasarkan hasil pengamatan sebagai berikut :

1. Data Pemantauan Tindakan

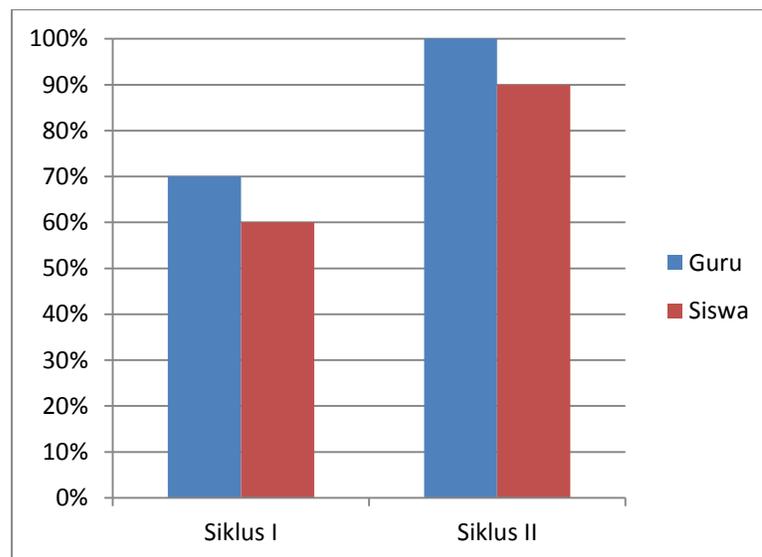
Persentase hasil pemantauan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran PKn menggunakan metode *active learning* tipe *quiz team* pada siklus I aktivitas guru 70% dan siswa sebesar 60%. Pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 100% dan siswa sebesar 92%. Berikut ini disajikan tabel aktivitas guru dan siswa pada setiap siklusnya.

Tabel 4.3 Skor pemantauan guru dan siswa menggunakan metode *active learning* tipe *quiz team* pada siklus I dan II

No.	Siklus	Siswa	Guru	Kriteria
1.	I	60%	70%	80%
2.	II	90%	100%	

Peningkatan persentase aktivitas guru dan siswa kelas IV SDN Karet 06 Pagi dalam proses pembelajaran PKn pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan metode *active learning* tipe *quiz team* dapat disajikan dalam grafik di bawah :

Grafik 4.1 Skor pemantauan guru dan siswa menggunakan metode *active learning* tipe *quiz team* pada siklus I dan II



Berdasarkan grafik peningkatan aktivitas guru dan siswa di atas menunjukkan terjadinya peningkatan tingkat tindakan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran PKn siswa kelas IV melalui metode *active learning* tipe *quiz team*. Pada siklus I penerapan metode *active learning* tipe *quiz team* belum maksimal, sedangkan pada siklus II penerapan metode *active learning* tipe *quiz team* sudah maksimal, hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan persentase pada setiap siklusnya.

2. Data Hasil Belajar PKn

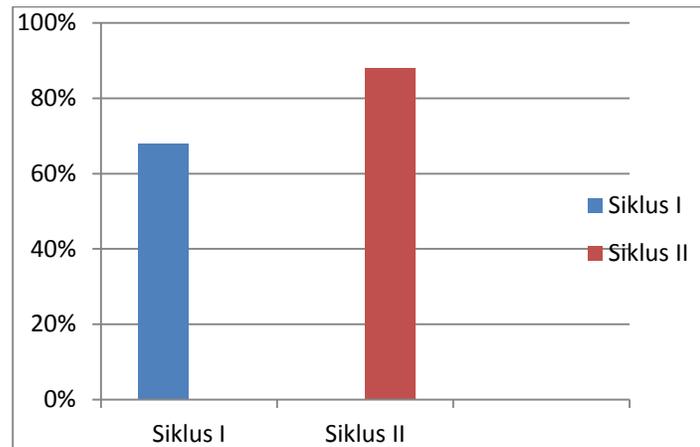
Data penelitian ini diperoleh dari hasil belajar PKn siswa dalam proses pembelajaran. Di bawah ini adalah table yang menunjukkan tingkat kemampuan hasil belajar siswa melalui metode *active learning* tipe *quiz team* setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II sebagai berikut :

Tabel 4.4

Perolehan Hasil Belajar PKn Ranah Kognitif Siswa Pada Siklus I dan II

No.	Siklus	Presentase	Kriteria
1.	I	68%	80%
2.	II	88%	

Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn siklus I dan siklus II.



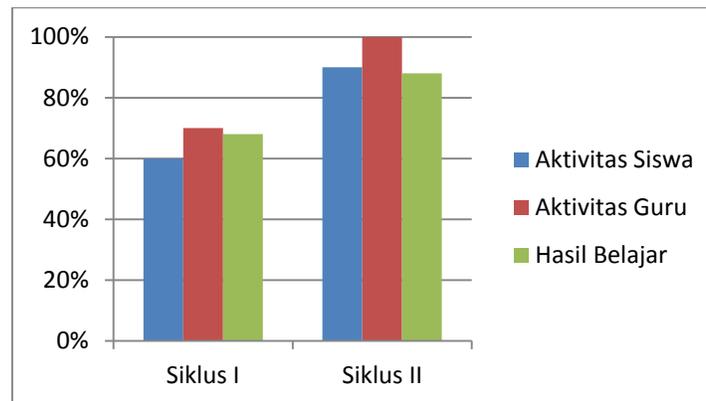
Grafik 4.2 Persentase Pencapaian Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Dari gambar grafik di atas data hasil belajar PKn siswa pada siklus I 68% didapat dari hasil evaluasi siswa yang mendapat nilai $\geq 7,5$ adalah 17 dari 25 siswa secara keseluruhan. Berdasarkan data hasil belajar dan pemantauan tindakan, dapat direkapitulasi dalam tabel dan grafik sebagai berikut :

Tabel 4.5 Rekapitulasi data hasil belajar serta pemantauan tindakan pada siklus I dan II

No.	Siklus	Aktivitas Siswa	Aktivitas Guru	Hasil Belajar	Kriteria
1.	I	60%	70%	68%	80%
2.	II	90%	100%	88%	

Berdasarkan tabel di atas, maka data peningkatan hasil belajar serta pemantauan tindakan guru dan siswa dapat ditampilkan dalam grafik berikut:



Grafik 4.3 Rekapitulasi data hasil belajar dan pengamatan tindakan pada siklus I dan II

3. Penyimpulan Data Hasil Penelitian

a. Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil analisis data pada tindakan siklus I dapat disimpulkan bahwa setelah dilaksanakan tindakan, hasil evaluasi siswa hanya 68% atau sebanyak 17 siswa yang mendapat skor ≥ 65 . Hasil tersebut masih jauh dari kriteria keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 80% siswa mendapat skor ≥ 65 . Kondisi demikian disebabkan masih terdapat kekurangan baik dari guru maupun murid dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I. Keadaan ini mendorong peneliti melanjutkan tindakan siklus II.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dengan membuat persiapan baru dengan masukan dari siklus I.

b. Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dari 68% pada siklus I menjadi 88% atau sebanyak 22 siswa. Dengan demikian pada siklus II terjadi peningkatan. Peningkatan juga terjadi pada nilai pengamatan aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I aktivitas guru dari 70% menjadi 100% pada siklus II, terjadi peningkatan sebesar 30%. Aktivitas siswa dari 60% menjadi 90% pada siklus II, artinya terjadi peningkatan sebesar 30%. Peningkatan kualitas pembelajaran pada siklus II terlihat dari adanya partisipasi aktif seluruh siswa.

D. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan

Hasil Analisis yang telah dilakukan terhadap data awal dari siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PKn siswa pada ranah kognitif dengan menggunakan metode *active learning* tipe *quiz team*. Berdasarkan interpretasi hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar PKn siswa dari siklus I dengan persentase sebesar 68% meningkat menjadi 88% pada siklus II. Dengan demikian tindakan perbaikan dianggap tidak perlu lagi dilakukan dalam pelaksanaan tindakan selanjutnya.

Hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data hasil evaluasi siklus I sampai dengan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PKn tentang sistem pemerintahan tingkat pusat. Berdasarkan interpretasi hasil analisis di atas, menunjukkan bahwa penggunaan metode *active learning* tipe *quiz team* dapat dipilih sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa di kelas IV sekolah dasar.

E. Pembahasan Hasil Analisis

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang telah diperoleh, dapat ditemukan adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran PKn dengan materi sistem pemerintahan tingkat pusat melalui metode *active learning* tipe *quiz team*. persentase data pemantauan aktivitas guru pada siklus I sebesar 70% menjadi 100% pada siklus II, terjadi peningkatan sebesar 30% pada siklus II. Data pemantauan tindakan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 60% menjadi 90% pada siklus II, terjadi peningkatan sebesar 30%.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode *active learning* tipe *quiz team* dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran terhadap aktivitas guru dan siswa. Dengan meningkatnya hasil data pemantauan aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *active learning* tipe *quiz team*, maka hasil belajar PKn siswa kelas IV

juga meningkat. Peningkatan tersebut terlihat dari persentase hasil belajar PKn siswa yang mendapatkan nilai ≥ 65 pada siklus I adalah sebesar 68% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 20% menjadi 88%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Karet 06 Pagi yaitu dengan menggunakan metode *active learning* tipe *quiz team* karena dengan menggunakan metode *active learning* tipe *quiz team* dapat menumbuhkan kepercayaan diri siswa, memfasilitasi siswa untuk aktif dalam bertanya maupun berpendapat, manajemen waktu yang baik pada saat pembelajaran dan guru tidak mendominasi proses belajar karena siswa saling berbagi informasi dengan kelompok.

F. Keterbatasan Penelitian

Skripsi yang dibuat merupakan karya ilmiah yang pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk penelitian. Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin melalui prosedur penelitian tindakan kelas. Namun, disadari bahwa hasil yang diperoleh tidak luput dari kekurangan atau kelemahan-kelemahan akibat keterbatasan yang ada sehingga menimbulkan hasil yang kurang sesuai seperti yang diharapkan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian tindakan kelas ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh berbagai keterbatasan yang tidak dapat diatasi oleh peneliti. Keterbatasan itu meliputi keterbatasan penelitian yang dapat diamati dan terjadi selama penelitian berlangsung antara lain :

1. Subyek dalam penelitian ini hanya satu kelas yang situasi dan kondisinya belum tentu sama dengan kelas-kelas lain, sehingga hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan pada kelas lain tanpa melihat situasi dan kondisinya.
2. Keterbatasan waktu, alokasi waktu 2x35 menit pada setiap pertemuan dirasa kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *active learning* tipe *quiz team*